

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis metode penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif.

Menurut pendapat Lexy J. Moleong penelitian kualitatif ialah penelitian yang berfokus menjelaskan fenomena yang dihadapi oleh subjek peneliti yang berbentuk deskriptif seperti rangkaian kata dan bahasa serta perilaku yang diamati. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah guna memahami, mencari makna dibalik data serta guna menemukan validitasnya.<sup>52</sup>

Peneliti memilih metode kualitatif karena peneliti ingin memahami secara mendalam mengenai perilaku, penilaian diri, motivasi dan tindakan yang terjadi di lokasi. Penelitian deskriptif kualitatif ini menekankan pada makna subjektif yang dimiliki oleh informan dalam menghadapi kondisi acne vulgaris yang dialaminya.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangat diperlukan dalam proses pengambilan data penelitian. Peneliti menjadi instrument utama dalam mengungkapkan data, sehingga agar bisa memperoleh data yang konkret, lengkap dan akurat peneliti harus terjun ke lapangan secara langsung untuk mengamati, mendapatkan dan mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Oleh karena itu, peneliti terlibat secara langsung ke lapangan dalam meneliti gambaran kepercayaan diri pada perempuan dewasa awal yang

---

<sup>52</sup> Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), Hlm 5 – 13.

mengalami acne vulgaris di Desa Grogol.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau wilayah yang akan menjadi sasaran penelitian atau objek penelitian. Penelitian ini berlokasi di Desa Grogol, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri. Alasan peneliti memilih lokasi di Desa Grogol karena ditemukan beberapa subjek yang memiliki permasalahan terhadap kepercayaan dirinya akibat jerawat.

### D. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah perempuan dewasa awal yang berusia antara 18-25 tahun yang mengalami acne vulgaris di area wajah. Usia dewasa awal dipilih karena pada masa ini individu sedang berada dalam fase penting pembentukan jati diri dan pencitraan sosial. Penelitian ini mengambil lima subjek yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu menggunakan teknik purposive sampling.

Dalam penelitian ini, batasan acne vulgaris yang digunakan adalah acne dengan tingkat keparahan ringan hingga sedang. Ciri-ciri kondisi tersebut antara lain terdapat komedo terbuka (blackheads), komedo tertutup (whiteheads), papula, dan pustula yang tersebar di area wajah. Selain itu, subjek yang dipilih adalah mereka yang mengalami jerawat aktif selama minimal satu tahun terakhir, sehingga dampaknya terhadap psikologis seperti rasa minder, penarikan diri, dan penerimaan dirinya.

### E. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan sebuah subjek yang memberikan informasi dalam memperoleh data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua

sumber data, yaitu sumber data primer dan sekunder. Berikut penjelasannya:

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber data pertama yang diperoleh melalui proses wawancara pada individu atau hasil observasi secara langsung. Sumber data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dan melakukan pengamatan yang bertujuan untuk memberikan keterangan informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti. Adapun penentuan informan pada penelitian ini menggunakan Teknik *purposive sampling* dengan kriteria: Perempuan, berusia 18-25 tahun, memiliki masalah jerawat, dan sudah bekerja

### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan perolehan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada. Sumber data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari buku yang berkaitan kepercayaan diri dan dampak yang ditimbulkan dari jerawat, jurnal yang membahas mengenai dampak jerawat bagi usia dewasa, serta dokumen lainnya yang mendukung penelitian ini seperti dokumen kegiatan subjek dalam keseharian, dan kondisi penampilan fisiknya.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu tahapan utama dalam penelitian guna memperoleh data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penjelasannya adalah sebagai berikut :

### **1) Observasi**

Peneliti melakukan observasi secara langsung dengan mengamati objek penelitian. Mengamati hal yang dilakukan oleh informan dan objek penelitian mendengarkan apa yang dibicarakan guna memperoleh informasi terkait kepercayaan diri perempuan dewasa awal yang mengalami acne vulgaris. Hasil yang didapatkan melalui teknik obervasi adalah perilaku dari beberapa informan yang memakai masker ketika bekerja, dan juga menyendiri ketika beristirahat, serta ketika diajak bicara kepalanya menunduk dan tidak menatap lawan bicaranya.

### **2) Wawancara**

Wawancara merupakan proses interaksi antara pewawancara dan informan yang diwawancarai melalui pertemuan secara langsung yang direncanakan guna memberikan atau menerima informasi tertentu.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur dengan instrument penelitian yang sudah disiapkan. Praktik wawancara ini dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan yang sudah disusun secara sistematis kepada infoman dengan bertatap muka secara langsung yang dipilih sebelumnya. Teknik wawancara ini menghasilkan informasi-informasi yang berkaitan dengan kepercayaan diri pada perempuan dewasa awal yang mengalami acne vulgaris.

### **3) Dokumentasi**

Teknik dokumentasi menjadi pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian kualitatif adalah dokumen yang sesuai dengan

fokus penelitian yang dibutuhkan guna melengkapi data yang sudah didapat. Peneliti mengumpulkan beberapa dokumen seperti artikel, makalah, buku, catatan, gambar, dan rekaman video.

## G. Instrument Pengumpulan Data

- 1) Observasi instrumennya adalah lembar pedoman observasi penelitian yang digunakan untuk mencatat aspek nonverbal dan perilaku subjek dalam situasi tertentu. Observasi meliputi ekspresi wajah, bahasa tubuh, interaksi sosial, serta respons subjek terhadap cermin atau komentar tentang wajahnya. Instrumen ini disusun dalam bentuk tabel dengan indikator-indikator spesifik dan catatan lapangan untuk memperkuat hasil wawancara.
- 2) Wawancara instrumentnya adalah pedoman wawancara yang disusun dalam bentuk pertanyaan terbuka dan fleksibel yang bertujuan menggali pengalaman personal, pemaknaan, serta persepsi subjek terkait kondisi acne vulgaris terhadap kepercayaan diri. Pedoman ini mencakup aspek-aspek seperti sikap terhadap diri sendiri, tanggapan terhadap komentar sosial, dan kemampuan subjek dalam bersosialisasi.
- 3) Dokumentasi instrumennya adalah foto-foto kegiatan di kamera, rekaman hp dan rekap hasil wawancara.

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Kebasahan data merupakan unsur yang penting dalam sebuah penelitian karena sebelum data tersebut dianalisis harus menjalani proses pemeriksaan. Untuk pengujian validitas data dalam penelitian ini menggunakan Teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan menggunakan sesuatu yang lain dan dipergunakan untuk

keperluan pengecakan atau sebagai pembanding data yang didapatkan. Peneliti menggunakan triangulasi sumber yang adalah teknik pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Peneliti mendapatkan dari berbagai sumber seperti wawancara, dokumentasi, dan observasi.<sup>53</sup>

## **I. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh, kemudian mengelompokkan data, menjabarkan data dalam bagian-bagian, penyatuan, mengurutkan sesuai dengan desai penelitian, menentukan yang penting dan tidak penting untuk dianalisis dan menarik kesimpulan. Setelah peneliti sudah mencatat semua data yang sesuai fakta dan apa adanya yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara di lapangan terkait gambaran kepercayaan diri pada perempuan dewasa awal yang mengalami acne vulgaris di Desa Grogol, maka peneliti melakukan tahap menganalisis data penelitian. Menurut Miles & Huberman dalam metode menganalisis data terbagi tiga yaitu:<sup>54</sup>

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemfokusan, penyederhaan, dan pengabstrakan data yang masih kasar yang didapatkan dari catatan-catatan di lapangan. Reduksi data dapat dilakukan oleh peneliti dengan cara memilah, meringkas dan mengelompokkan data yang sesuai dengan topic penelitian, menyusun hasil temuan-temuan yang sesuai dengan topic permasalahan. Reduksi data ini dapat digunakan dengan cara membuat rangkuman. Peneliti

---

<sup>53</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2013), Hal 241

<sup>54</sup> Ibid

melakukan reduksi data yang didapatkan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan topic penelitian yaitu gambaran kepercayaan diri pada perempuan dewasa awal yang mengalami acne vulgaris.

## **2. Penyajian Data**

Penyajian data adalah kumpulan informasi dan data yang didapat dari lapangan yang kemungkinan akan ada penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data bertujuan guna menyederhanakan data khusus menjadi data yang sederhana, sehingga akan mudah dipahami. Pada tahap ini peneliti menghubungkan data yang diperoleh dengan teori yang digunakan mengenai gambaran kepercayaan diri perempuan dewasa awal yang mengalami acne vulgaris di desa grogol.

## **3. Penarikan Kesimpulan**

Langkah terakhir dalam proses analisis data kualitatif adalah membuat kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan validitas data. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan validitas data dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang sudah ditentukan. Kesimpulan yang sudah diambil akan dibandingkan dengan teori-teori yang relevan dengan kepercayaan diri pada perempuan yang mengalami acne vulgaris.

## **J. Tahap-Tahap Penelitian**

Menurut Lexy J. Moelong, tahap-tahap penelitian ini berisi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan tahap pra lapangan, tahap kegiatan lapangan dan tahap akhir penelitian. Dalam analisis data dibutuhkan berberapa tahapan untuk

melakukan penelitian, menurut Lexy J. Meolong terdapat tiga tahap dalam melakukan penelitian, diantaranya:

**1) Tahap Pra Lapangan**

Tahap ini merupakan proses yang dilakukan sebelum melakukan penelitian untuk turun ke lapangan. Tahap ini peneliti akan menyusun kerangka penelitian, memilih lokasi untuk lokasi, memilih subyek dan obyek penelitian.

**2) Tahap Kegiatan Lapangan**

Tahap ini merupakan proses ketika saat penelitian berlangsung. Pada bagian ini peneliti memegang kendali dalam berlangsungnya penelitian. Tahap ini peneliti akan mengumpulkan data yang dibutuhkan penelitian.

**3) Tahap Penyusunan Laporan**

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam proses penelitian. Hasil dari analisis dari tahap sebelumnya akan dipaparkan secara sistematis yang digunakan guna menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian, sehingga hasil penelitian dapat diketahui. Penyusunan dilakukan dengan analisis data yang dijelaskan pada bagian paparan data dan analisis teori pada pembahasan. Setelah itu membuat ringkasan atau kesimpulan atas jawaban dari rumusan masalah dan saran guna penelitian selanjutnya.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hal 127.